

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kedungpadang Nganjuk.” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada beberapa tahapan yang dilakukan guru agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan optimal. Pertama, guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik melalui asesmen diagnostik. Kedua, guru merancang Pembelajaran Berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan dengan menuliskannya pada modul ajar. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab 4 (Sehatlah Ragaku) guru menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan strategi diferensiasi proses. Ketiga, guru mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung sebagai hasil observasi yang nantinya akan dievaluasi oleh guru
2. Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di SD Negeri 1 Kedungpadang Nganjuk memberikan hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pun memuaskan terlihat dari perolehan nilai pada LKPD dan asesmen formatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, pada bagian ini peneliti akan memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini:

- (1) Asesmen diagnostik yang dilakukan guru kurang maksimal sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, hal ini disebabkan karena asesmen diagnostik dengan elemen keterampilan pada materi yang dipelajari belum sesuai. Kedepannya guru diharapkan dapat membuat asesmen diagnostik yang bisa memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.
- (2) Kurangnya pengalaman guru dalam menerapkan model Pembelajaran Berdiferensiasi mengakibatkan penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi belum sepenuhnya dilaksanakan. Konten dan produk masih belum berdiferensiasi. Guru perlu mengoptimalkan penerapan Pembelajaran

Berdiferensiasi dengan menerapkan ketiga strategi (strategi diferensiasi konten, proses dan produk) agar sesuai dengan hakikatnya.

- (3) Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi memerlukan kerjasama dari berbagai pihak terutama kepala sekolah, guru dan wali murid. Guru dan wali murid harus menjalin kerja sama yang baik agar penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kepala sekolah perlu memperbanyak kesempatan bagi pendidik untuk mengikuti workshop, pelatihan, maupun sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi agar dalam penerapannya bisa berjalan maksimal,serta memastikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam Pembelajaran Berdiferensiasi terpenuhi
- (4) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan lebih cermat dan teliti saat melihat kesesuaian antara perangkat pembelajaran yang sudah dirancang guru dengan kebutuhan belajar peserta didik.